

Analisis Relevansi Serangan Drone Amerika Serikat dalam Operasi *Counterterrorism* di Pakistan dan Afghanistan Dengan Etika Perang

ABSTRAK

Unmanned Aerial Combat Vehicles (UACVs) atau yang umum disebut sebagai “drone” merupakan salah satu teknologi yang kini dipergunakan untuk mengintai, mengawasi serta menyerang aktor yang dianggap sebagai “teroris” dalam operasi “perang melawan teroris” (*counterterrorism*) Amerika Serikat. Serangan drone menjadi kebijakan utama dalam bidang pertahanan Amerika Serikat yang di setujui oleh Obama ketika menjabat sebagai Presiden Amerika Serikat tahun 2009 silam. Kebijakan yang dikenal sebagai *Obama’s Drone Policy* tersebut dinyatakan sebagai kebijakan yang etis, legal, bermoral, proporsional serta sesuai dengan teori Perang yang Sah (*The Just War Theory*), teori mengenai etika perang yang disebutkan oleh Obama dalam beberapa kesempatan. Pernyataan ini dilatarbelakangi oleh dua peristiwa, pertama bahwa Amerika Serikat sedang mengembangkan penggunaan drone sebagai “combat robot” atau robot tempur di masa sekarang dan yang akan datang, kedua terdapat permasalahan terkait etika perang dalam serangan drone dalam operasi *counterterrorism* Amerika Serikat. Bahwa serangan drone dilaporkan membunuh dan membawa banyak korban sipil di Pakistan dan Afghanistan, dua negara yang disebutkan sebagai salah satu pusat pergerakan Al-Qaeda dan Taliban. Demikian halnya dengan gugatan berbagai organisasi dan kelompok kemanusiaan internasional yang menyatakan bahwa serangan drone merupakan hal yang tidak etis, tidak bermoral, tidak legal dan tidak proporsional. Dengan menggunakan teori perang, teori yang populer dalam penjelasan mengenai etika perang dan teori yang digunakan oleh Obama sebagai landasan justifikasi serangan drone Amerika Serikat, penelitian ini berfokus pada pencarian penjelasan ilmiah terkait relevansi serangan drone Amerika Serikat dalam operasi *counterterrorism* di Pakistan dan Afghanistan dengan etika perang.

Kata-Kata Kunci: Drone (*Unmanned Aerial Combat Vehicles*/UACVs), Perang, Etika perang, Kombat, Perang yang Sah, Moralitas, Teknologi Militer, Amerika Serikat